

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Bisnis kuliner makanan sudah semakin menyebar luas di Indonesia, hal ini menyebabkan persaingan antar pengusaha makanan ini semakin ketat. Beragam cara pemasaran akan dilakukan oleh perusahaan demi mendongkrak nilai penjualan atau pendapatan perusahaan. Strategi pemasaran yang sedang trend saat ini adalah pemasaran dengan menggunakan media *online*. Disamping strategi pemasaran yang harus tepat, pengelolaan sistem akuntansi harus sangat diperhatikan agar terciptanya penjualan serta profit yang sudah ditargetkan. Agar seluruh kegiatan operasional maupun non-operasional bisa berjalan efektif dan efisien, sebuah sistem akuntansi perlu dirancang dengan matang. Sistem akuntansi pada suatu perusahaan umumnya terdiri atas sistem akuntansi pembelian dan pengeluaran kas, sistem penjualan dan penerimaan kas, sistem akuntansi persediaan atas bahan baku, dan sistem akuntansi penggajian dan beban umum lainnya.

Sistem akuntansi penjualan tunai merupakan bagian dari sistem penjualan tunai dan penerimaan kas yang merupakan unsur kegiatan pokok dan rutin pada perusahaan. Sistem ini meliputi bagian-bagian yang terkait dalam penjualan tunai, dokumen dan faktur yang berkaitan, jaringan prosedur, catatan akuntansi penerimaan kas serta catatan akuntansi penjualan tunai itu sendiri. Untuk pencatatan transaksi penjualan, bantuan perangkat lunak atau sejenis sistem aplikasi sangat dianjurkan karena akan memudahkan dan mempercepat jalannya pencatatan transaksi. Untuk bagian yang lain seperti akuntansi tentu sangat memudahkan dalam pengumpulan dokumen atau faktur penjualan tunai tersebut. Namun sebaliknya, pencatatan transaksi penjualan tunai secara manual akan berdampak pada kinerja perusahaan yang tidak efektif dan efisien. Pencatatan transaksi penjualan yang hanya menggunakan buku arsip atau kertas nota akan menyebabkan output atau informasi yang tidak optimal, relevan, dan akurat karena prosesnya membutuhkan waktu yang lama, serta berisiko salah input data transaksi penjualan tunai yang terjadi.

PT. Sate Taichan “Goreng” Grup merupakan perusahaan dagang yang bergerak dibidang kuliner berkonsep resto *food & beverage*. Resto ini memiliki 6 cabang yang sudah tersebar di Indonesia yaitu Tebet, Bogor, Serpong, Bekasi, Bandung dan Surabaya. PT.Sate Taichan “Goreng” Group bekerja sama dengan PT.Gojek Indonesia dalam penjualan produknya kepada konsumen. Untuk meningkatkan omset, menjangkau konsumen yang lebih luas dan memberikan kemudahan bagi konsumen adalah beberapa alasan mengapa perusahaan melakukan kerja sama dengan PT.Gojek Indonesia. Namun, sistem penjualan tunai melalui ojek online ini tentu tidak akan bisa berjalan dengan baik dan efektif apabila tidak diikuti dengan sistem akuntansi penjualan tunai serta pengendalian internal yang baik juga. Tujuan dari sistem pengendalian internal yang baik ini adalah menghindari hal-hal yang tidak diinginkan perusahaan seperti adanya *cheating* atau kecurangan yang dilakukan oleh karyawan perusahaan itu sendiri, sedangkan sistem akuntansi penjualan tunai bertujuan untuk menghasilkan laporan keuangan





yang berhubungan dengan penjualan secara cepat, tepat, dan relevan. Sehingga kedua sistem tersebut dapat membantu perusahaan untuk menjaga asetnya.

Pencatatan penjualan tunai pada PT.Sate Taichan “Goreng” sudah menggunakan sistem terkomputerisasi, akan tetapi dalam proses penyusunan laporan penjualan masih ditemukan kesalahan input transaksi karena adanya *human error* seperti kesalahan input nilai transaksi, kesalahan input produk yang dijual, bahkan adanya karyawan yang melakukan manipulasi dengan menghilangkan pesanan (*cheating*).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dilihat penerapan sistem akuntansi penjualan tunai yang ada pada PT.Sate Taichan “Goreng” masih memiliki kendala terutama pada unsur pengendalian internalnya. Namun, pihak manajemen PT.Sate Taichan “Goreng” berkomitmen untuk melakukan perbaikan atas kelemahan yang ada pada sistem akuntansi penjualan tunai melalui ojek onlinenya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas lebih rinci tentang **“Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Melalui Ojek Online Pada PT. Sate Taichan Goreng Group”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Sistem Akuntansi Penjualan Tunai melalui ojek online pada PT Sate Taichan “Goreng” Grup masih memiliki kendala?
2. Apakah kendala Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada PT Sate Taichan “Goreng” Grup salah satunya disebabkan oleh kelemahan pengendalian internal?
3. Bagaimana penanggulangan atas kelemahan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai dan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen PT Sate Taichan “Goreng” Grup?

## 1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan Penulis dalam penulisan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Mengetahui Sitem akuntansi Penjualan Tunai Melalui Ojek Online pada PT Sate Taichan “Goreng” Grup.
2. Mengidentifikasi kelemahan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai dan sistem pengendalian internal pada PT Sate Taichan “Goreng” Grup.
3. Menjelaskan perbaikan atau penanggulangan atas kelemahan sistem akuntansi dan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen PT Sate Taichan “Goreng” Grup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## 1.4 Manfaat Penulisan

Manfaat yang dapat diambil dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. **Bagi Mahasiswa**  
Manfaat penulisan laporan tugas akhir ini bagi mahasiswa tentunya untuk menambah ilmu pengetahuan baru mengenai bagaimana sistem akuntansi penjualan tunai yang ada pada suatu perusahaan. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengetahui seperti apa sistem pengendalian intern yang dilakukan untuk mencegah adanya kemungkinan kecurangan yang ada pada sistem penjualan tunai tersebut.
2. **Bagi Pembaca**  
Untuk pembaca, penulisan laporan tugas akhir ini bisa digunakan sebagai referensi dalam membuat laporan atau makalah dengan judul yang sama, dan juga dapat digunakan sebagai acuan apabila pembaca ingin memulai bisnis atau membuat perusahaan dalam membuat sistem akuntansi penjualan tunai.
3. **Bagi Perusahaan**  
Bagi perusahaan sendiri, laporan tugas akhir ini bisa digunakan sebagai masukan informasi yang tentunya berguna untuk membuat jalannya perusahaan menjadi lebih baik dengan sistem penjualan tunai melalui ojek online yang lebih tepat.



Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies

